

# STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

# STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2020



# STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2020

**ISSN** : 2654-6620

**No. Publikasi** : 51000.2112

**Katalog** : 8301010.51

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Hal** : xvi + 80 halaman

**Naskah** : BPS Provinsi Bali

**Penyunting** : BPS Provinsi Bali

**Desain Kover** : BPS Provinsi Bali

**Diterbitkan oleh** : ©BPS Provinsi Bali

**Dicetak oleh** :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**Tim Penyusun**

**Statistik Transportasi Udara Dan Laut**

**Provinsi Bali 2020**

**Pengarah**

Hanif Yahya, S.Si.,M.Si.

**Penanggung Jawab**

I Made Agus Adnyana, SE.,M.Sc.

**Editor**

I Made Agus Adnyana, SE.,M.Sc.

**Penulis dan Pengolah Data**

Dwi Yustiani, SST.

**Desain/Layout**

Dwi Yustiani, SST.

<https://bali.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu unsur pendukung pembangunan nasional, transportasi sebagai unsur vital diharapkan mampu mendukung kegiatan perekonomian, baik dalam hal pendistribusian barang dan jasa serta menjadi penghubung antara satu wilayah dengan wilayah lain.

Publikasi "**Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2020**", yang menyajikan data dan informasi aktivitas transportasi khususnya Angkutan Udara dan Angkutan Laut, dimaksudkan sebagai upaya untuk menggenapi rujukan data, khususnya terkait sektor transportasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya menyediakan berbagai catatan produk administrasinya terkait sektor transportasi.

Upaya perbaikan dalam setiap penerbitan publikasi ini senantiasa kami lakukan. Karenanya, saran dan kritik untuk perbaikan publikasi selanjutnya sangat kami hargai.

Denpasar, April 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bali




**Hanif Yahya, S.Si., M.Si.**



Katalog: B301010.51

STATISTIK TRANSPORTASI  
UDARA DAN LAUT  
PROVINSI BALI  
2020



 **BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data.....	5
1.4 Konsep dan Definisi.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II. ANGKUTAN UDARA.....</b>	9
Sekilas Tentang Transportasi Udara di Provinsi Bali.....	11
II.1 Angkutan Udara Internasional.....	12
II.1.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional.....	12
II.1.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional.....	20
II.2 Angkutan Udara Domestik.....	27
II.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik.....	27
II.2.2 Kedatangan Angkutan Udara Domestik.....	34
<b>BAB III. ANGKUTAN LAUT.....</b>	41
Sekilas Tentang Transportasi Laut di Provinsi Bali.....	43
III.1 Kunjungan Kapal.....	44
III.2 Pergerakan Penumpang.....	47
III.3 Bongkar Muat Barang.....	50
<b>PENUTUP.....</b>	55
<b>Lampiran.....</b>	57





# DAFTAR TABEL

<b>III.1.1</b>	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	44
<b>III.1.2</b>	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	46
<b>III.2.1</b>	Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	47
<b>III.2.2</b>	Jumlah Penumpang Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	49
<b>III.3.1</b>	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	51
<b>III.3.2</b>	Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	52
<b>Lampiran 1.</b>	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2020.....	59
<b>Lampiran 2.</b>	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Tujuan, 2020.....	60
<b>Lampiran 3.</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2020.....	61

<b>Lampiran</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	
<b>4.</b>	Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I	
	Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Asal,	62
	2020.....	
<b>Lampiran</b>	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	
<b>5</b>	Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti	63
	Ngurah Rai Bali Perbulan, 2020.....	
<b>Lampiran</b>	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	
<b>6.</b>	Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti	64
	Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi, 2020...	
<b>Lampiran</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	
<b>7.</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	65
	Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti	
	Ngurah Rai Bali Perbulan, 2020.....	
<b>Lampiran</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	
<b>8.</b>	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan	66
	Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti	
	Ngurah Rai Bali Menurut Asal Embarkasi, 2020.....	
<b>Lampiran</b>	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri	
<b>9.</b>	Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali,	67
	2020.....	
<b>Lampiran</b>	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Jumlah	
<b>10.</b>	Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional ke	68
	Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019	
	.....	
<b>Lampiran</b>	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam	
<b>11.</b>	Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di	69
	Provinsi Bali, 2020.....	
<b>Lampiran</b>	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam	
<b>12.</b>	Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi	71
	Bali, 2020.....	
<b>Lampiran</b>	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang	
<b>13.</b>	Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi	73
	Bali, 2020.....	

<b>Lampiran 14.</b>	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.....	75
<b>Lampiran 15.</b>	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2020.....	77
<b>Lampiran 16.</b>	Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Berangkat/Dimuat dan Datang/Bongkar dari Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2020...	79

<https://bali.bps.go.id>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	13
Gambar II.2	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	14
Gambar II.3	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	15
Gambar II.4	Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	15
Gambar II.5	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	17
Gambar II.6	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	18
Gambar II.7	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	19

Gambar II.8	Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	19
Gambar II.9	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	20
Gambar II.10	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	21
Gambar II.11	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	22
Gambar II.12	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	23
Gambar II.13	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	24
Gambar II.14	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	25
Gambar II.15	Sebaran Lima Embarkasi Utama Kedatangan Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	25
Gambar II.16	Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	26



Gambar II.17	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	28
Gambar II.18	Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	29
Gambar II.19	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	29
Gambar II.20	Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	30
Gambar II.21	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	31
Gambar II.22	Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	32
Gambar II.23	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	33
Gambar II.24	Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	33
Gambar II.25	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	34
Gambar II.26	Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	35
Gambar II.27	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	36
Gambar II.28	Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	37

Gambar II.29	Sebaran Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020	38
Gambar II.30	Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	39
Gambar II.31	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.....	40
Gambar II.32	Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.....	40

<https://bali.bps.go.id>



BAB I

# PENDAHULUAN

Katalog: B301010.51

STATISTIK TRANSPORTASI  
UDARA DAN LAUT  
PROVINSI BALI  
2020



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI

# I.1 Latar Belakang

---

**T**ransportasi mempunyai peran yang penting dalam pembangunan regional, nasional, maupun internasional. Tidak hanya dalam bidang perekonomian, transportasi juga penting dalam dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Transportasi menjadi kian penting dikarenakan luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Mobilitas barang dan jasa sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat antar wilayah dapat dipermudah dengan adanya transportasi. Dengan tersedianya transportasi yang baik diharapkan arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk menjadi lebih lancar, sehingga pemerataan pembangunan yang menjadi tujuan pemerintah dapat tercapai dengan optimal.

Pukulan pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 hingga saat ini memberikan dampak penurunan cukup tajam pada beberapa sektor ekonomi khususnya sektor transportasi. Kontraksi sektor transportasi (kategori transportasi dan pergudangan) pada perekonomian Indonesia menjadi yang terdalam yakni sebesar minus 15,04 persen sepanjang tahun

2020. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas bepergian yang dilakukan masyarakat menurun. Lebih-lebih bagi daerah pariwisata yang tentu berdampak sangat signifikan seperti Bali khususnya.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2010 Provinsi Bali pada kategori transportasi dan pergudangan di tahun 2020 mengalami kontraksi hingga minus 31,79 persen. Pembatasan aktivitas transportasi sangat berdampak pada perekonomian Bali, karena perekonomian Bali tentu sangat bertumpu pada sektor pariwisata yang memerlukan transportasi sebagai unsur penunjangnya.

## I.2 Tujuan.

Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas transportasi yang handal, terpadu dan terarah, BPS berupaya untuk menyediakan data Statistik Transportasi yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk perencanaan dan pembangunan. Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali Tahun 2020 diharapkan dapat menggenapi rujukan data yang diperlukan oleh para pengguna data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta terkait kondisi transportasi di Provinsi Bali, sekaligus kiranya juga digunakan sebagai masukan

bagi perencanaan dalam pengembangan sektor transportasi di Provinsi Bali.

### **I.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data.**

Publikasi ini terutama memuat gambaran sederhana tentang kegiatan transportasi udara dan laut pada tahun 2020 di Provinsi Bali.

#### **1.3.1 Statistik Angkutan Udara**

Data Statistik Angkutan Udara yang disajikan dalam publikasi ini dikutip dari catatan administrasi (model III.1) pada Perusahaan Penerbangan PT. (Persero) Angkasa Pura I, Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai. Kegiatan administrasi yang dikutip meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang yang datang dan berangkat, serta jumlah bongkar muat bagasi dan barang pada penerbangan domestik dan internasional.

#### **1.3.2 Statistik Angkutan Laut**

Sementara itu, data Statistik Angkutan Laut yang disajikan dalam publikasi ini dikutip dari catatan administrasi Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL bentuk T.II.01 sampai dengan T.II.09) PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III untuk pelabuhan komersial (Pelabuhan Benoa di Kota Denpasar dan Pelabuhan Celukan Bawang di Kabupaten Buleleng), serta catatan pelabuhan non komersial (daftar



T.II.UPT) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan (Pelabuhan Gilimanuk, dan Pelabuhan Labuhan Lalang di Kabupaten Jembrana, Pelabuhan Padang Bai di Kabupaten Karangasem, Pelabuhan Kusamba dan Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk di Kabupaten Klungkung, Pelabuhan Sanur di Kota Denpasar, serta Pelabuhan Sangsit dan Pelabuhan Buleleng di Kabupaten Buleleng).

## I.4 Konsep dan Definisi.

Beberapa terminologi yang digunakan dalam publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2020 ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1.4.1 Statistik Angkutan Udara

1. Pesawat Udara (*aircraft*) didefinisikan sebagai suatu alat transportasi komersil yang menghubungkan suatu daerah/negara dengan daerah/negara lainnya, yang memanfaatkan atmosfer sebagai lintasan, serta berbahan bakar *avtur*.
2. Barang Muatan (*cargo*) didefinisikan sebagai setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut/dibawa oleh pesawat udara, selain benda-benda pos, barang-barang kelengkapan pesawat udara dan bagasi.

3. Bagasi (*baggage*) didefinisikan sebagai barang milik perorangan penumpang, atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
4. Bandar Udara didefinisikan sebagai lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar/muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan sebagai perpindahan antar moda transportasi.
5. Penumpang yang datang didefinisikan sebagai penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang dari bandar udara asal ke bandar udara pencatatan.

#### **1.4.2 Statistik Angkutan Laut**

1. Kunjungan Kapal didefinisikan sebagai kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
2. Penumpang adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.
3. Bongkar barang adalah pembongkaran barang dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia.
4. Muat barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia.

Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2020 ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, ruang lingkup dan sumber data, sistematika penulisan publikasi serta konsep definisi yang digunakan dalam publikasi ini.
2. Bab II Angkutan Udara menjelaskan data lalu lintas transportasi udara, meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, penumpang yang datang dan berangkat, serta bongkar muat bagasi maupun barang (kargo dan pos/paket) pada penerbangan domestik dan internasional.
3. Bab III Angkutan Laut menjelaskan data kegiatan di pelabuhan yaitu jumlah kunjungan kapal, penumpang yang datang dan berangkat, serta bongkar muat barang pada kapal pelayaran dalam negeri maupun pelayaran internasional.
4. Penutup, merangkum secara singkat uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dalam sebuah kesimpulan.
5. Lampiran, merangkum data statistik transportasi udara dan laut dalam bentuk tabel.



<http://ball.bps.go.id>

# BAB II

# ANGKUTAN UDARA



## KEBERANGKATAN ANGKUTAN UDARA 2020

**8.247 UNIT**  
Penerbangan  
Internasional

**19.851 UNIT**

Penerbangan  
Domestik

**1.354.443**

**Orang**

Penumpang  
Penerbangan  
Internasional

**1.777.301**

**Orang**

Penumpang  
Penerbangan  
Domestik



Bandara I Gusti Ngurah Rai merupakan satu-satunya pelabuhan udara yang melayani mobilitas baik bagasi/barang maupun penumpang dari dan ke pelabuhan udara yang ada di wilayah lain. Padatnya lalu lintas penerbangan di Bandara tersebut sekiranya menjadi perhatian lebih pemerintah, mengingat Bali merupakan destinasi wisata dunia, yang lalu lintas wisatawannya cukup tinggi.

Pandemi Covid-19 yang cukup meluluhlantahkan industri transportasi nasional mengindikasikan bahwa aktivitas masyarakat dalam hal bepergian mengalami gangguan yang paling utama. Transformasi krisis kesehatan yang berkembang menjadi krisis perekonomian memberikan stimulus negatif bagi perkembangan transportasi nasional dan dunia. Adanya pembatasan jarak, pembatasan bepergian ke luar negeri menjadi penyebab utama dari anjloknya salah satu industri penunjang sektor pariwisata.

Untuk mengetahui aktivitas transportasi udara yang diselenggarakan di Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2020, kami sajikan pada ulasan berikut ini.

## II.1 ANGKUTAN UDARA INTERNASIONAL.

### II.1.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional.

Sepanjang tahun 2020, jumlah penerbangan internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat sebanyak 8.247 penerbangan, turun cukup dalam yakni minus 77,55 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 yang tercatat sebanyak 36.729 penerbangan. Keberangkatan penerbangan internasional menurut negara tujuan didominasi oleh penerbangan ke Australia yaitu tercatat sebanyak 2.207 penerbangan (26,76 persen). Pada urutan berikutnya adalah tujuan Malaysia sebanyak 1.368 penerbangan (16,59 persen), Singapura sebanyak 1.343 penerbangan (16,28 persen), Tiongkok sebanyak 496 penerbangan (6,01 persen), dan tujuan Thailand sebanyak 351 penerbangan (4,26 persen).

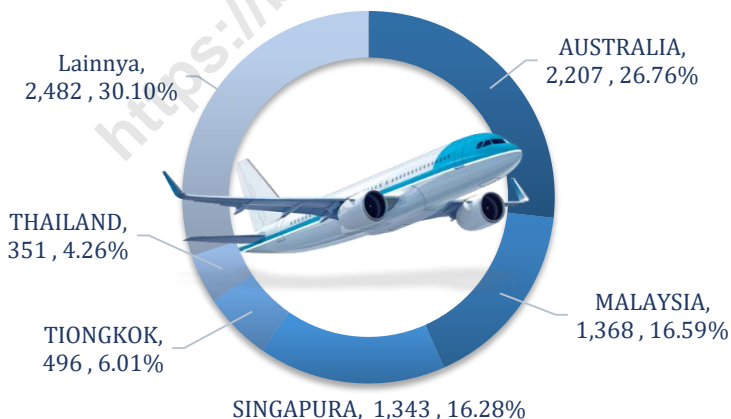
Apabila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019, saat belum terjadi wabah virus Covid-19, kelima tujuan utama penerbangan internasional tercatat menurun cukup tajam. Gambar II.2 menunjukkan bahwa penurunan paling dalam tercatat pada tujuan Tiongkok (-90,55 persen) dari 5.248 penerbangan di tahun 2019 menjadi hanya 496 penerbangan di tahun 2020. Penerbangan tujuan Australia mengalami penurunan yakni dari 8.932 penerbangan di tahun 2019 menjadi 2.207 penerbangan di tahun 2020. Penerbangan tujuan Malaysia



di tahun 2019 tercatat 5.826 penerbangan turun pada tahun 2020 sebanyak 1.368 penerbangan. Selain itu, penerbangan ke Singapura juga tercatat menurun, dari 6.078 penerbangan di tahun 2019 menjadi 1.343 penerbangan di tahun 2020. Penerbangan tujuan Thailand juga tercatat menurun dari 1.688 penerbangan di tahun 2019 menjadi hanya 351 penerbangan di tahun 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.2.

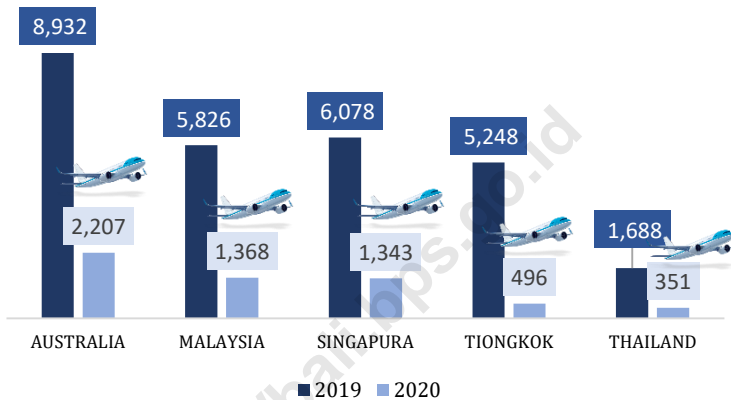
### Gambar II.1

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.2**

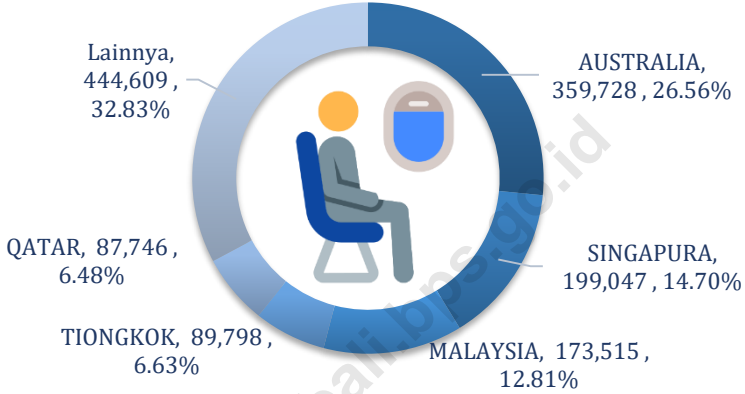
Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



Jumlah keberangkatan penumpang penerbangan internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.354.443 orang penumpang, turun 80,48 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 6.938.836 orang penumpang. Lima negara tujuan utama keberangkatan penumpang penerbangan internasional tahun 2020 yaitu Australia sebanyak 359.728 orang (26,56 persen), Singapura sebanyak 199.047 orang (14,70 persen), Malaysia sebanyak 173.515 orang (12,81 persen), Tiongkok sebanyak 89.798 orang (6,63 persen), Qatar sebanyak 87.746 orang (6,48 persen) dan sebanyak 32,83 persen penumpang tujuan negara lainnya seperti yang tersaji pada gambar II.3.

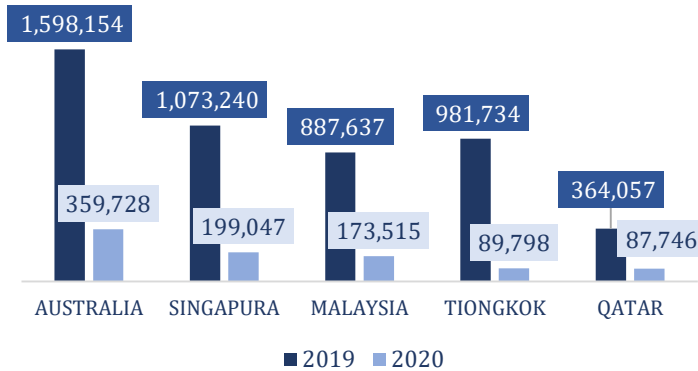
### Gambar II.3

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



### Gambar II.4

Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.



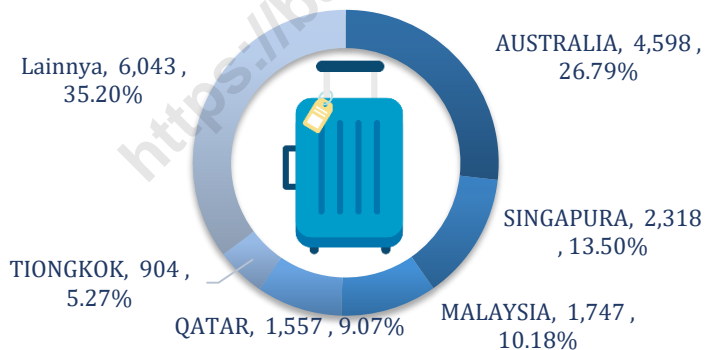
Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, keberangkatan penumpang tujuan Tiongkok mengalami penurunan paling tajam yakni minus 90,85 persen, dari 981.734 penumpang di tahun 2019 menjadi hanya 89.798 penumpang di tahun 2020. Penumpang tujuan Australia di tahun 2020 turun sedalam 77,49 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara jumlah penumpang tujuan Singapura turun dari 1.073.240 penumpang di tahun 2019 menjadi 199.047 penumpang di tahun 2020. Jumlah penumpang tujuan Malaysia turun dari 887.637 penumpang di tahun 2019 menjadi 173.515 penumpang di tahun 2020, serta jumlah penumpang tujuan Qatar mengalami penurunan dari 364.057 penumpang di tahun 2019 menjadi 87.746 penumpang di tahun 2020.

Searah dengan kondisi penerbangan serta penumpang internasional yang menunjukkan penurunan, jumlah bagasi penerbangan internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai selama tahun 2020 yang tercatat sebanyak 17.166 ton, turun sedalam 80,01 persen dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 85.867 ton. Keberangkatan bagasi tujuan Australia tercatat paling banyak yakni sebanyak 4.598 ton (26,79 persen), diikuti oleh tujuan Singapura sebanyak 2.318 ton (13,50 persen), Malaysia sebanyak 1.747 ton (10,18 persen), Qatar sebanyak 1.557 ton (9,07 persen), Tiongkok sebanyak 907 ton (5,27 persen) dan sisanya sebanyak 35,20 persen bagasi dengan tujuan negara lainnya. Penurunan paling tajam tercatat pada

bagasi yang diberangkatkan ke Tiongkok, yakni menurun 90,64 persen, dari 9.665 ton di tahun 2019 menjadi 904 ton di tahun 2020. Penurunan paling dangkal di antara 5 besar tujuan keberangkatan bagasi tercatat pada bagasi yang diberangkatkan ke Qatar, sedalam 75,58 persen, dari 6.375 ton di tahun 2019 menjadi 1.557 ton di tahun 2020.

### Gambar II.5

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.6**

Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.



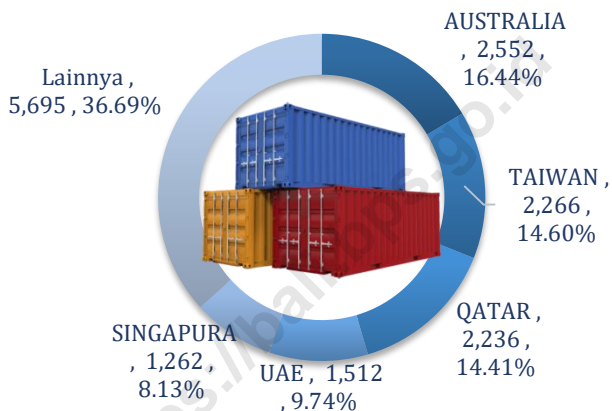
Bila dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah barang internasional yang berangkat juga menunjukkan penurunan. Penurunan tersebut tercatat sebesar minus 65,24 persen, dari 44.655 ton di tahun 2019 menjadi 15.523 ton di tahun 2020.

Lima negara tujuan utama keberangkatan barang penerbangan internasional yaitu tujuan Australia sebanyak 2.552 ton (16,44 persen), Taiwan sebanyak 2.266 ton (14,60 persen), Qatar sebanyak 2.236 ton (14,41 persen), Uni Emirat Arab sebanyak 1.512 ton (9,47 persen) dan Singapura sebanyak 1.262 ton (8,13 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar II.7. Penurunan paling tajam tercatat pada barang yang yang

berangkat ke Australia yakni sedalam 75,01 persen, dari 10.210 ton di tahun 2019 menjadi 2.552 ton di tahun 2020.

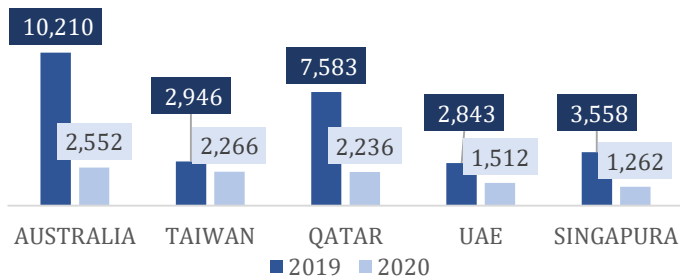
**Gambar II.7**

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.8**

Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020

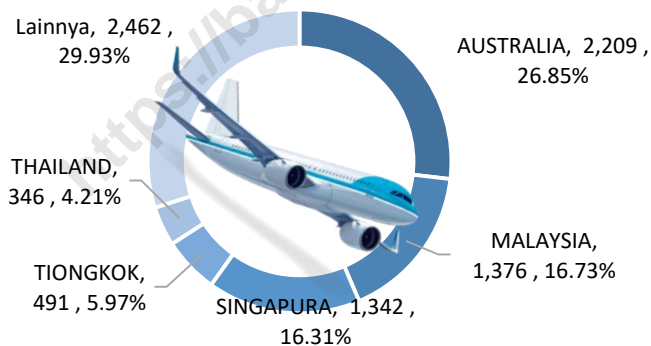


## II.1.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional.

Jumlah penerbangan internasional tahun 2020 yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat sebanyak 8.226 unit, penerbangan turun sedalam 77,61 persen dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 36.739 unit. Penerbangan dari Australia tercatat mendominasi kedatangan penerbangan internasional Provinsi Bali sebesar 26,85 persen (2.209 penerbangan).

**Gambar II.9**

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



Urutan berikutnya, empat negara asal yang juga turut mendominasi kedatangan penerbangan internasional tahun 2020 yaitu Malaysia sebanyak 1.376 penerbangan (16,73 persen), Singapura sebanyak 1.342 penerbangan (16,31 persen), Tiongkok sebanyak 491 penerbangan (5,97 persen), dan

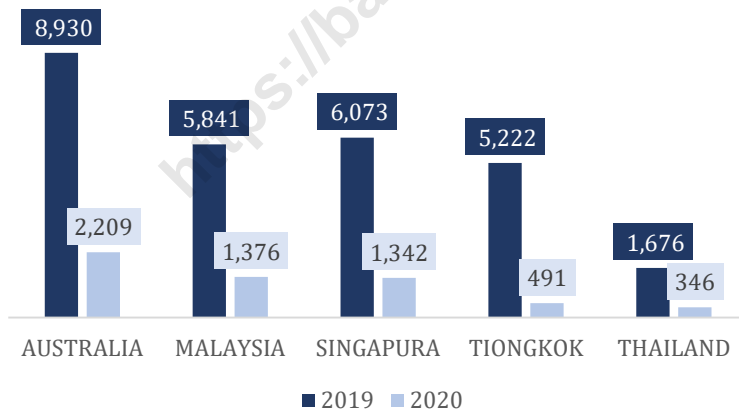


Thailand sebesar 346 penerbangan (4,21 persen). Penurunan yang tajam ini sangat dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas bepergian secara global yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.9.

Dari lima besar asal kedatangan penerbangan internasional, penurunan paling tajam tercatat pada kedatangan pesawat dari Tiongkok yakni hingga minus 90,60 persen, dari 5.222 penerbangan di tahun 2019 menjadi 491 penerbangan di tahun 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.10.

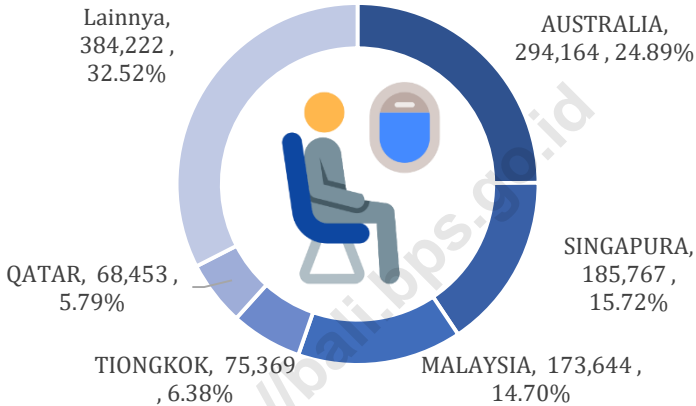
**Gambar II.10**

Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



**Gambar II.11**

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.

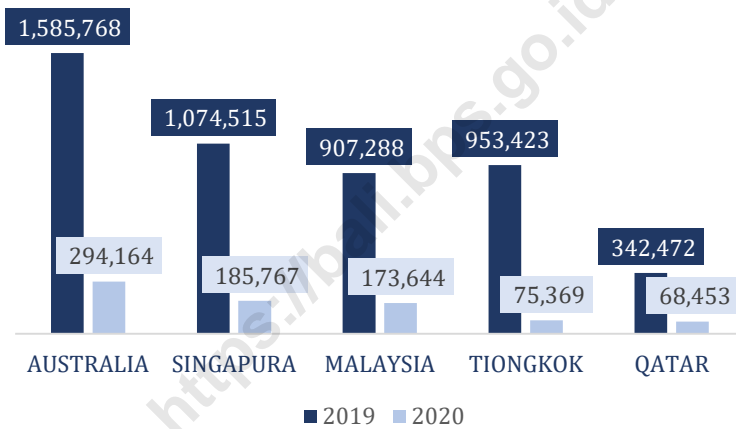


Search dengan turunya jumlah penerbangan internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2020, jumlah penumpang yang datang pada tahun 2020 juga tercatat turun sedalam 82,79 persen, dari 6.864.061 orang di tahun 2019 menjadi 1.181.619 orang di tahun 2020. Penumpang dari Australia mendominasi jumlah penumpang internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai yaitu sebanyak 294.164 orang penumpang, dengan kontribusi sebesar 24,89 persen. Selain Australia, negara yang juga mendominasi asal penumpang internasional yaitu Singapura sebanyak 185.767 orang penumpang (15,72 persen), Malaysia sebanyak 173.644 orang

penumpang (14,70 persen), Tiongkok sebanyak 75.369 orang penumpang (6,38 persen), dan Qatar sebanyak 68.453 orang penumpang (5,79 persen).

**Gambar II.12**

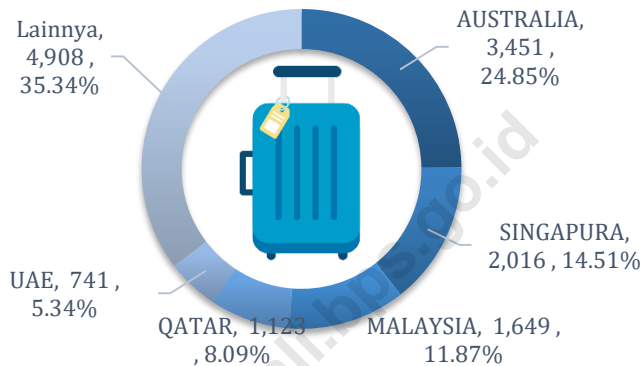
Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



Selama pandemi Covid-19, penurunan jumlah penumpang terdalam tercatat pada penumpang asal Tiongkok, sedalam 92,09 persen. Pada tahun 2019, penumpang asal Tiongkok menempati urutan ketiga terbesar setelah Australia dan Singapura. Namun pada tahun 2020, Tiongkok hanya mampu menempati urutan ke empat. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.12.

**Gambar II.13**

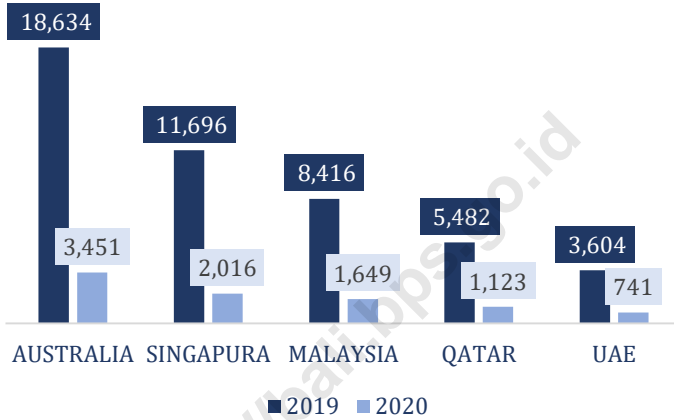
Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



Jumlah bagasi penerbangan internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2020 tercatat sebanyak 13.888 ton, turun sedalam 82,28 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 78.378 ton. Bagasi terbanyak datang dari negara Australia sebanyak 3.451 ton (24,85 persen), diikuti oleh Singapura sebanyak 2.016 ton (14,51 persen), Malaysia sebanyak 1.649 ton (11,87 persen), Qatar sebanyak 1.123 ton (8,09 persen), dan Uni Emirat Arab sebanyak 741 ton (5,34 persen). Sementara itu, sebanyak 35,34 persen berasal dari negara di luar lima negara asal utama. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar II.13.

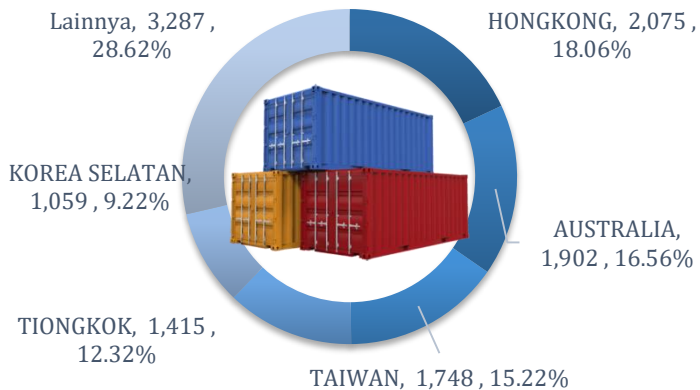
**Gambar II.14**

Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



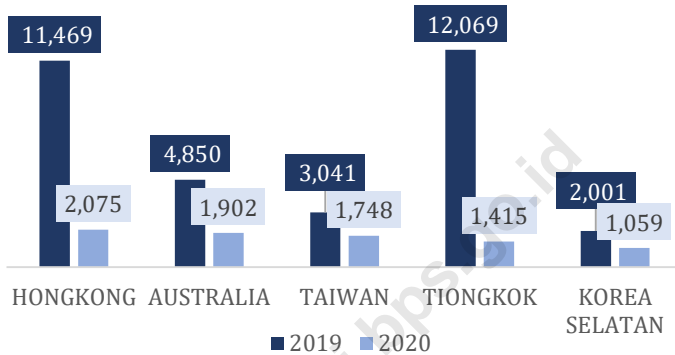
**Gambar II.15**

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.16**

Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



Kedatangan barang penerbangan internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2020 tercatat sebanyak 11.485 ton, turun cukup dalam hingga minus 73,81 persen dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yang tercatat sebanyak 43.855 ton. Dari total kedatangan barang internasional ke Bali, barang asal Hongkong tercatat memiliki kuantitas terbanyak (2.075 ton), dengan kontribusi sebesar 18,06 persen dari total keseluruhan barang internasional. Sementara empat negara asal utama kedatangan barang juga turut mendominasi yaitu dari Australia sebanyak 1.902 ton (16,56 persen), Taiwan sebanyak 1.748 ton (15,22 persen), Tiongkok sebanyak 1.415 ton (12,32 persen) dan Korea Selatan sebanyak 1.059 ton (9,22 persen).

## II.2 ANGKUTAN UDARA DOMESTIK.

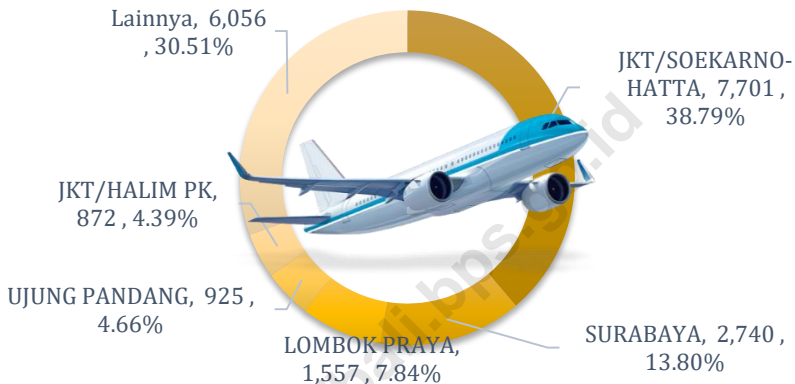
### II.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik.

Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2020 tercatat lebih banyak dibandingkan dengan penerbangan internasional. Selama tahun 2020, jumlah penerbangan domestik tercatat sebanyak 19.851 unit penerbangan turun sedalam 51,55 persen dibandingkan keadaan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 40.970 unit penerbangan. Turunnya jumlah penerbangan domestik diduga dipicu oleh adanya pembatasan aktivitas penerbangan akibat pandemi COVID-19.

Dari sekian banyak tujuan penerbangan domestik, Jakarta/Soekarno Hatta merupakan tujuan keberangkatan pesawat domestik dengan jumlah penerbangan paling banyak, yaitu tercatat sebanyak 7.701 unit penerbangan (38,79 persen). Namun tujuan penerbangan ini tercatat turun paling dalam hingga 51,39 persen dibandingkan keadaan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 15.844 unit penerbangan.

**Gambar II.17.**

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



Selain Jakarta/Soekarno Hatta, empat tujuan utama yang mendominasi keberangkatan penerbangan domestik adalah tujuan Surabaya sebanyak 2.740 unit penerbangan (13,80 persen), Lombok Praya sebanyak 1.557 unit penerbangan (7,84 persen), Ujung Pandang sebanyak 925 unit penerbangan (4,66 persen), dan Jkt/Halim Pk sebanyak 872 unit penerbangan (4,39 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II. 17.

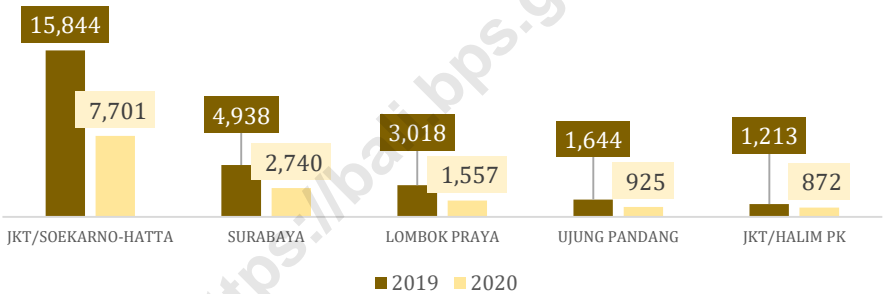
Meskipun pandemi COVID-19 berdampak pada sektor transportasi, namun dampak yang dialami oleh lalu lintas penerbangan domestik tidak sedalam yang dialami oleh penerbangan internasional. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, penurunan paling dalam tercatat pada keberangkatan penerbangan domestik tujuan Jkt/Soekarno-Hatta hingga minus



51,39 persen, disusul oleh penerbangan tujuan Lombok Praya sedalam 48,41 persen, penerbangan tujuan Surabaya sedalam 44,51 persen, penerbangan tujuan Ujung Pandang sedalam 43,73 persen, dan penerbangan tujuan Jkt/Halim Pk sedalam 28,11 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.18.

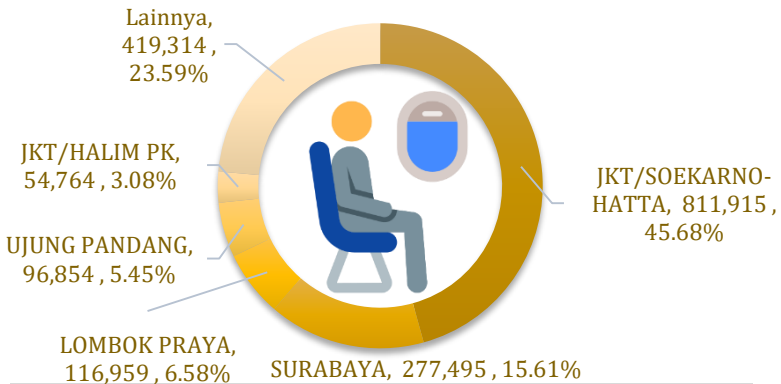
**Gambar II.18**

Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.



**Gambar II.19**

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.

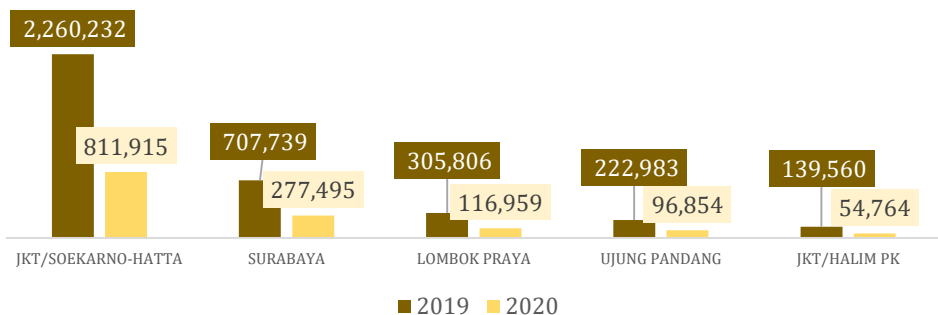


Penurunan jumlah keberangkatan penerbangan domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai diikuti pula dengan penurunan jumlah penumpang penerbangan domestik di tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah penumpang penerbangan domestik tercatat sebanyak 1.777.301 orang, turun 64,14 jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 5.956.464 orang penumpang.

Embarkasi yang mendominasi keberangkatan penumpang penerbangan domestik yaitu Jakarta/Soekarno Hatta sebanyak 811.915 orang penumpang (45,68 persen). Sedangkan ke empat embarkasi tujuan utama lainnya masing-masing yaitu Surabaya sebanyak 277.495 orang penumpang (15,61 persen), Lombok Praya sebanyak 116.959 orang penumpang (6,58 persen), Ujung Pandang sebanyak 96.854 orang penumpang (5,45 persen), dan Jkt/Halim Pk sebanyak 54.764 orang penumpang (3,08 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.20.

**Gambar II.20**

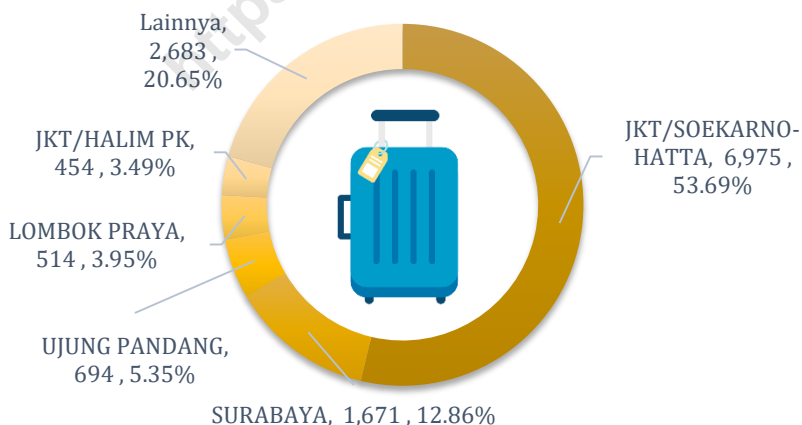
Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



Jumlah keberangkatan bagasi penerbangan domestik di tahun 2020 tercatat sebanyak 12.990 ton, turun sedalam 64,16 persen dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 36.242 ton. Jumlah bagasi yang dimuat untuk tujuan Jakarta/Soekarno Hatta yang merupakan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 6.975 ton atau 53,69 persen dari total bagasi domestik yang dimuat. Sementara jumlah bagasi tujuan utama embarkasi lainnya yaitu Surabaya sebanyak 1.671 ton (12,86 persen), Ujung Pandang sebesar 694 ton (5,35 persen), Lombok Praya sebanyak 514 ton (3,95 persen), dan Jkt/Halim Pk sebanyak 454 ton (3,49 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel II.21.

**Gambar II.21**

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.22**

Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



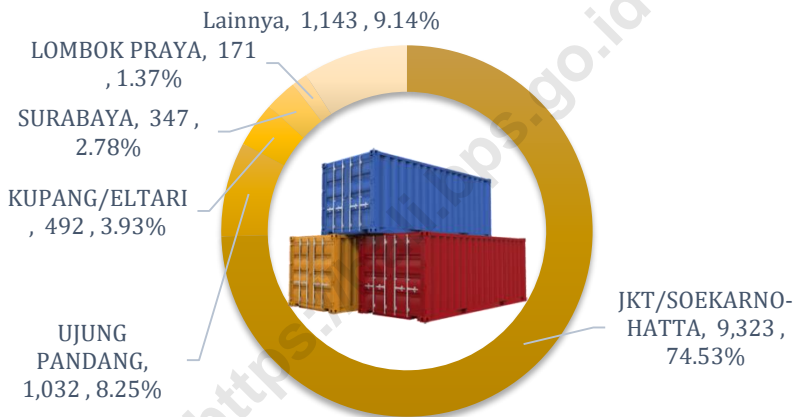
Penurunan keberangkatan bagasi domestik tercatat paling dalam ke tujuan Lombok Praya hingga 70,60 persen, dari 1.747 ton di tahun 2019 menjadi 514 ton di tahun 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.22.

Berdasarkan Gambar II.23, jumlah keberangkatan barang dari Bandara I Gusti Ngurah Rai menuju Jakarta/Soekarno Hatta merupakan yang terbesar yakni 74,53 persen atau sebesar 9.323 ton. Empat embarkasi lain yang menjadi tujuan utama keberangkatan barang yaitu Ujung Pandang sebanyak 1.032 ton (8,25 persen), Kupang/Eltari sebanyak 492 ton (3,93 persen), Surabaya sebanyak 347 ton (2,78 persen), dan Lombok Praya sebesar 171 ton (1,37 persen). Secara kumulatif, jumlah barang penerbangan domestik yang diberangkatkan dari Bandara I Gusti

Ngurah Rai pada tahun 2020 tercatat sebanyak 12.509 ton, turun sedalam 49,54 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 24.788 ton.

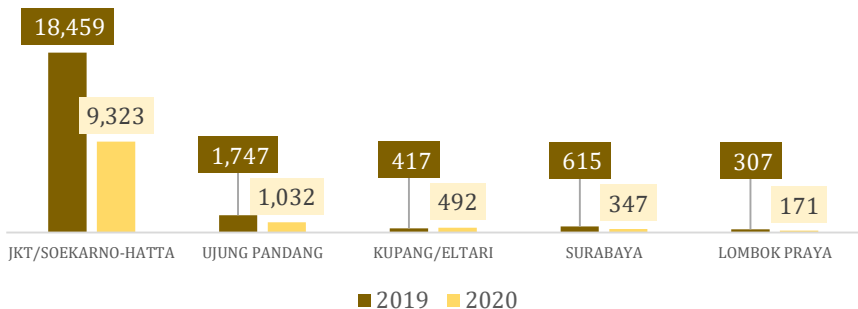
**Gambar II.23.**

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.24.**

Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020

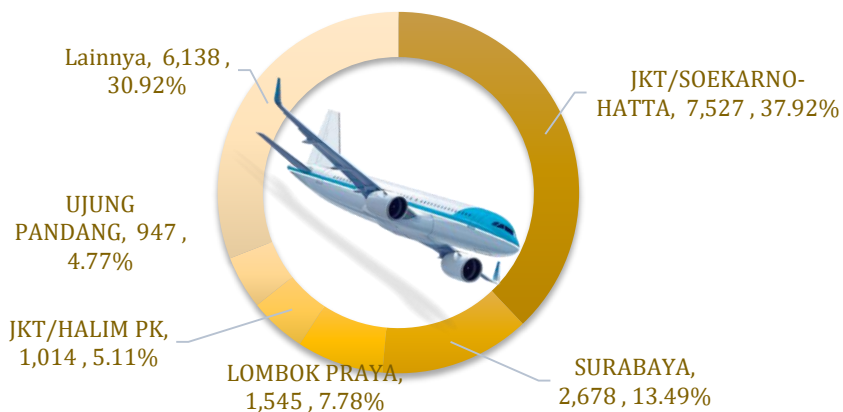


## II.2.2 Kedatangan Angkutan Udara Domestik

Jumlah kedatangan penerbangan domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai tahun 2020 tercatat sebanyak 19.849 unit penerbangan, turun sedalam 51,46 persen dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 40.896 unit penerbangan. Lima embarkasi utama kedatangan penerbangan domestik yaitu Jakarta/Soekarno-Hatta sebanyak 7.527 unit penerbangan (37,92 persen), Surabaya sebanyak 2.678 unit penerbangan (13,49 persen), Lombok Praya sebanyak 1.545 unit penerbangan (7,78 persen), Jkt/Halim-Pk sebanyak 1.014 unit penerbangan (5,11 persen), dan Ujung Pandang sebanyak 947 unit penerbangan (4,77 persen). Secara rinci dapat dilihat pada Gambar II.25.

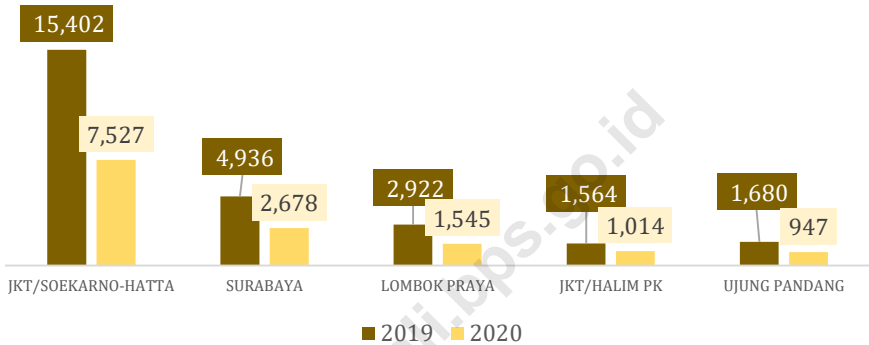
**Gambar II.25**

Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020



**Gambar II.26**

Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



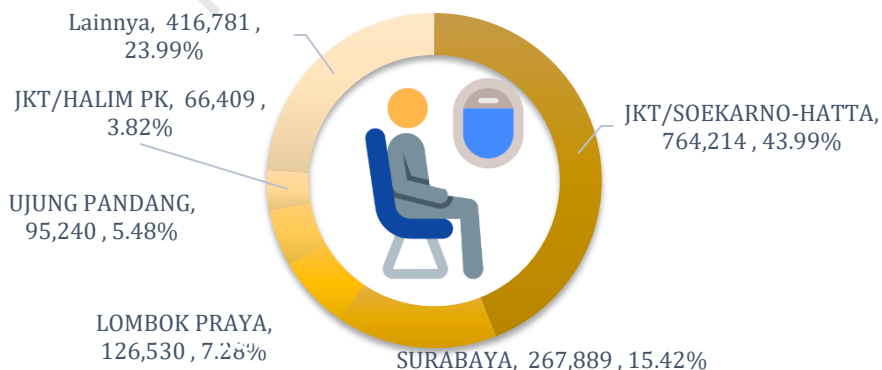
Gambar II.26 menunjukkan bahwa penurunan terdalam dari kedatangan penerbangan domestik berasal dari embarkasi Jkt/Soekarno-Hatta, dari 15.402 penerbangan di tahun 2019 menjadi 7.527 penerbangan di tahun 2020. Sementara itu, dari lima besar kedatangan penerbangan domestik, yang menurun paling dangkal yakni penerbangan dari Jkt/Halim Pk yaitu sedalam 35,17 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.26.

Turunnya jumlah penerbangan domestik yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2020 diikuti oleh turunnya jumlah penumpang domestik yang datang ke Bali. Jumlah kedatangan penumpang penerbangan domestik tercatat sebanyak 1.737.063 orang penumpang, turun sedalam 65,09

persen dari tahun 2019 yang tercatat sebanyak 4.975.431 orang penumpang. Berdasarkan lima embarkasi utama kedatangan penumpang penerbangan domestik, jumlah penumpang terbanyak datang dari Jakarta/Soekarno-Hatta yaitu sebanyak 764.214 orang penumpang, sekitar 43,99 persen dari total penumpang domestik yang datang. Empat embarkasi utama kedatangan penumpang domestik lainnya yakni Surabaya sebanyak 267.889 orang penumpang (15,42 persen), Lombok Praya sebanyak 126.530 orang penumpang (7,28 persen), Ujung Pandang sebanyak 95.240 orang penumpang (5,48 persen) dan Jkt/Halim Pk sebanyak 66.409 orang penumpang (3,82 persen). Informasi rinci dapat dilihat pada Gambar II.27.

**Gambar II.27**

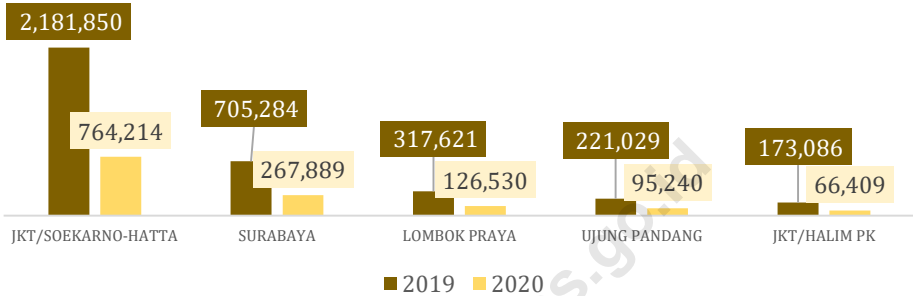
Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.





**Gambar II.28**

Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020



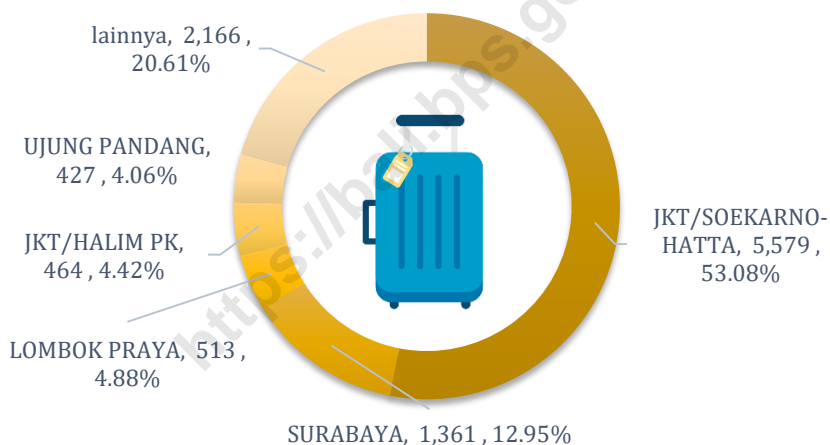
Gambar II.28 menunjukkan bahwa penurunan lima embarkasi domestik yang utama antara sebelum pandemi dan setelah pandemi cukup tajam. Penurunan terdalam tercatat pada kedatangan penumpang penerbangan domestik dari Jkt/Soekarno-Hatta sedalam 64,97 persen, dari 2.181.850 orang penumpang di tahun 2019 menjadi hanya 764.214 orang penumpang di tahun 2020.

Kedatangan bagasi penerbangan domestik di tahun 2020 tercatat sebanyak 10.509 ton, turun sedalam 66,16 persen dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 31.053 ton. Embarkasi Jakarta/Soekarno Hatta mendominasi jumlah kedatangan bagasi domestik sebanyak 5.579 ton (53,08 persen). Keempat embarkasi utama lainnya yang juga mendominasi kedatangan bagasi domestik yaitu Surabaya sebanyak 1.361 ton (12,95 persen), Lombok Praya sebanyak 513 ton (4,88 persen),

Jkt/Halim Pk sebanyak 464 ton (4,42 persen), dan Ujung Pandang sebanyak 427 ton (4,06 persen). Informasi selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.29.

**Gambar II.29.**

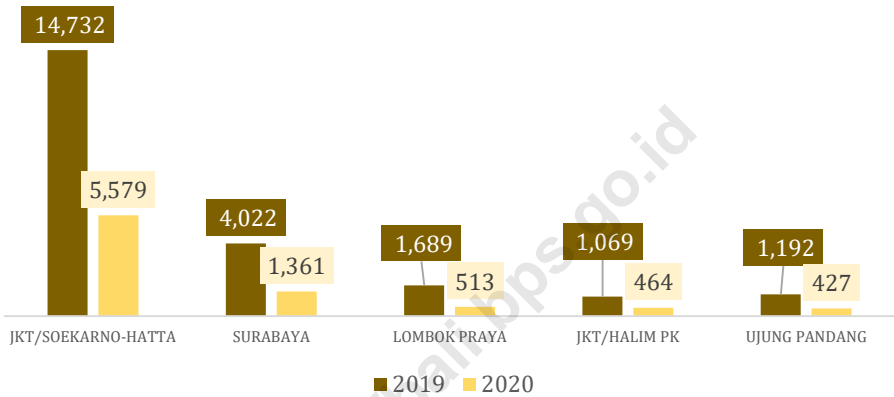
Sebaran Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



Gambar II.30 menunjukkan bahwa dari lima besar asal kedatangan bagasi, penurunan terdalam tercatat pada kedatangan bagasi dari Lombok Praya sedalam 69,61 persen, dari 1.698 ton di tahun 2019 menjadi 513 ton di tahun 2020. Sedangkan penurunan terdangkal tercatat pada kedatangan bagasi dari Jkt/Halim-Pk sedalam 56,59 persen dari 1.069 ton di tahun 2019 menjadi 464 ton di tahun 2020.

**Gambar II.30**

Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.



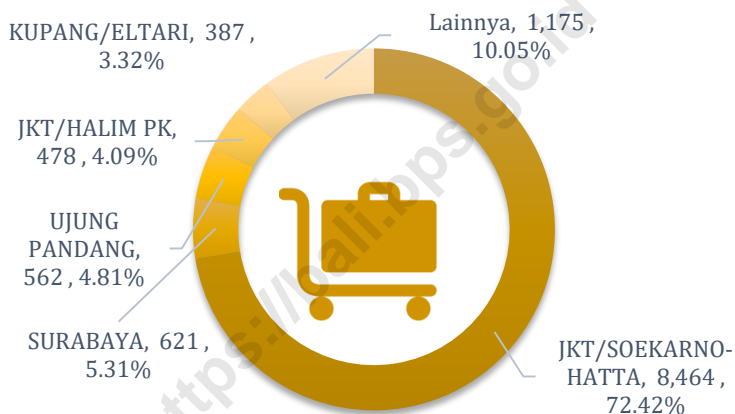
Sama dengan kondisi kedatangan bagasi penerbangan domestik yang menunjukkan penurunan, kedatangan barang angkutan udara domestik juga tercatat turun sedalam 56,20 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, kedatangan barang domestik tercatat sebanyak 26.683 ton, turun menjadi 11.686 ton di tahun 2020.

Kedatangan barang penerbangan domestik yang berasal dari embarkasi Jakarta/Soekarno Hatta tercatat sebanyak 8.464 ton (72,42 persen) dan menjadi yang tertinggi dari lima embarkasi utama kedatangan barang. Ke empat embarkasi utama kedatangan barang penerbangan domestik lainnya yaitu Surabaya sebanyak 621 ton (5,31 persen), Ujung Pandang

sebanyak 562 ton (4,81 persen), Jkt/Halim Pk sebanyak 478 ton (4,09 persen), dan Kupang/Eltari sebanyak 387 ton (3,32 persen).

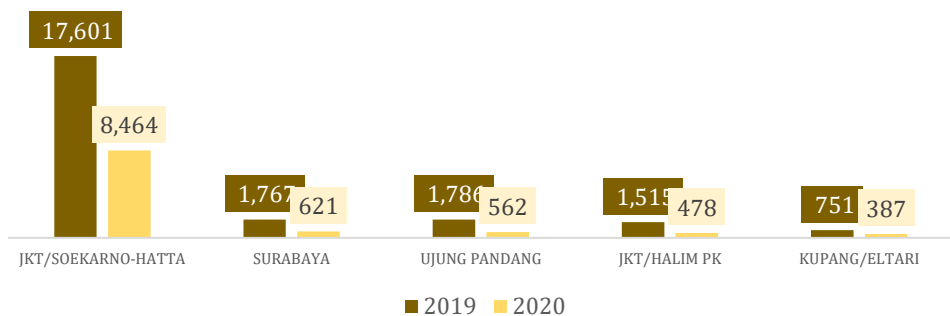
**Gambar II.31**

Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2020.



**Gambar II.32**

Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019-2020.



**BAB**

**III**



**ANGKUTAN  
LAUT**



## Sekilas Tentang Transportasi Laut di Provinsi Bali

Di samping angkutan udara, moda transportasi laut juga menjadi sarana pendukung transportasi yang menghubungkan Pulau Bali dengan pulau lainnya yang ditopang oleh 10 pelabuhan laut yang tersebar di Provinsi Bali. Seluruh Pelabuhan tersebut melayani pelayaran dalam negeri, dua Pelabuhan di antaranya yakni Pelabuhan Benoa yang ada di Kota Denpasar dan Pelabuhan Celukan Bawang yang ada di Kabupaten Buleleng, selain melayani pelayaran dalam negeri juga melayani pelayaran internasional seperti bersandarnya kapal-kapal pariwisata (*cruise*).

Selain kedua pelabuhan tersebut, pelabuhan lain yang tersebar di Provinsi Bali juga kiranya mampu menopang arus perpindahan wisatawan. Sebagai contoh pelabuhan di Nusa Penida, Nusa Lembongan dan Sanur. Dikutip dari situs detik.com (15 November 2019), Kementerian Perhubungan tengah mempersiapkan pembangunan tiga dermaga penyebrangan untuk mendukung pariwisata Bali. Pembangunan tiga dermaga yang dikenal dengan dermaga segitiga emas tersebut sangat dibutuhkan untuk mengakomodir jumlah wisatawan ke Nusa Penida yang semakin bertambah. Namun, hantaman pandemi COVID-19 yang memberikan kontraksi pada sektor transportasi cukup memberikan gambaran bahwa sektor transportasi termasuk laut tidak sedang baik-baik saja. Ulasan berikut ini

memberikan gambaran dan perkembangan transportasi laut yang ada di Provinsi Bali selama tahun 2020.

## III.1 KUNJUNGAN KAPAL.

### III.1.1 Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri

Tabel III.1.1

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
<b>Jembrana</b>	<b>205</b>	<b>0,69%</b>
1. Gilimanuk		0,00%
2. Labuhan Lalang	205	0,69%
<b>Klungkung</b>	<b>22.819</b>	<b>76,79%</b>
1. Kusamba	5.300	17,84%
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	17.519	58,95%
<b>Karangasem</b>	<b>3.140</b>	<b>10,57%</b>
1. Padang Bai	3.140	10,57%
<b>Buleleng</b>	<b>780</b>	<b>2,62%</b>
1. Buleleng	66	0,22%
2. Celukan Bawang	472	1,59%
3. Sangsit	242	0,81%
<b>Denpasar</b>	<b>2.772</b>	<b>9,33%</b>
1. Benoa	615	2,07%
2. Sanur	2.157	7,26%
<b>Total</b>	<b>29.716</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.



Pada tahun 2020, kunjungan kapal pelayaran dalam negeri di pelabuhan yang tersebar di Provinsi Bali tercatat sebanyak 29.716 unit kapal, turun 60,18 persen dibandingkan catatan tahun 2019 yakni sebanyak 74.625 unit kapal.

Jumlah kunjungan kapal yang paling banyak menurut pelabuhan di Provinsi Bali tahun 2020, tercatat pada kelompok Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk yaitu sebanyak 17.519 unit kapal, turun 65,30 persen dibandingkan catatan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 50.487 unit kapal. Turunnya jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk diduga disebabkan karena pembatasan aktivitas bepergian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

### III.1.2 Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional

Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 53 kapal internasional berkunjung ke Bali lewat dua Pelabuhan yakni Pelabuhan Benoa dan Pelabuhan Celukan Bawang. Sebanyak 52 unit kapal pelayaran internasional bersandar di Pelabuhan Benoa (98,11 persen), sementara sebanyak 1 kapal pelayaran internasional bersandar di Pelabuhan Celukan Bawang (1,89 persen). Bila dibandingkan dengan kondisi 2019, secara umum terjadi penurunan sedalam 51,82 persen kapal internasional yang bersandar di kedua pelabuhan tersebut.

**Tabel III.1.2**

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
<b>Jembrana</b>		-
1. Gilimanuk		-
2. Labuhan Lalang		-
<b>Klungkung</b>	-	-
1. Kusamba		-
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	-	-
<b>Karangasem</b>		-
1. Padang Bai		-
<b>Buleleng</b>	1	1,89%
1. Buleleng	-	-
2. Celukan Bawang	1	1,89%
3. Sangsit	-	-
<b>Denpasar</b>	52	98,11%
1. Benoa	52	98,11%
2. Sanur	-	-
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## III.2 Pergerakan Penumpang.

### III.2.1 Pergerakan Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri

Tabel III.2.1

Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Pelabuhan	Penumpang Berangkat (Orang)	%	Penumpang Datang (Orang)	%
<b>Jembrana</b>	<b>2.863</b>	<b>0,32%</b>	<b>2.863</b>	<b>0,38%</b>
1. Gilimanuk				
2. Labuhan Lalang	2.863	0,32%	2.863	0,38%
<b>Klungkung</b>	<b>649.501</b>	<b>73,11%</b>	<b>544.322</b>	<b>73,06%</b>
1. Kusamba	231.223	26,03%	212.498	28,52%
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	418.278	47,08%	331.824	44,54%
<b>Karang Asem</b>	<b>121.158</b>	<b>13,64%</b>	<b>106.957</b>	<b>14,36%</b>
1. Padang Bai	121.158	13,64%	106.957	14,36%
<b>Buleleng</b>				
1. Buleleng				
2. Celukan Bawang				
3. Sangsit				
<b>Denpasar</b>	<b>114.906</b>	<b>12,93%</b>	<b>90.911</b>	<b>12,20%</b>
1. Benoa	20.724	2,33%	15.114	2,03%
2. Sanur	94.182	10,60%	75.797	10,17%
<b>Total</b>	<b>888.428</b>	<b>100,00%</b>	<b>745.053</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Seiring dengan turunnya jumlah kapal pelayaran dalam negeri yang berkunjung ke Provinsi Bali, jumlah penumpang

kapal pelayaran dalam negeri juga menunjukkan penurunan. Pada tahun 2020, jumlah penumpang kapal pelayaran dalam negeri yang berangkat dari seluruh pelabuhan di Provinsi Bali tercatat sebanyak 888.428 orang, turun 75,00 persen jika dibandingkan dengan catatan tahun 2019 sebanyak 3.554.076 orang.

Pelabuhan yang melayani kegiatan pengangkutan penumpang pelayaran dalam negeri di wilayah Provinsi Bali pada tahun 2020, antara lain pelabuhan Labuhan Lalang sebanyak 2.863 orang (0,32 persen), Kusamba sebanyak 231.223 orang (26,03 persen), Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk sebanyak 418.278 orang (47,08 persen), Padang Bai sebanyak 121.158 orang (13,64 persen), Benoa sebanyak 20.724 orang (2,33 persen), dan Sanur sebanyak 94.182 orang (10,60 persen).

Kedatangan penumpang pelayaran dalam negeri di tahun 2020 tercatat sebanyak 745.053 orang penumpang, turun sedalam 77,58 persen dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 3.322.720 orang penumpang. Sebanyak 2.863 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Labuhan Lalang (0,38 persen), 212.498 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Kusamba (28,52 persen), 331.824 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Nusa Penida, Nusa Lembongan, Buyuk (44,54 persen), 106.957 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Padang Bai (14,36 persen), 15.114 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Benoa (2,03 persen) dan sebanyak 75.797

orang penumpang datang melalui Pelabuhan Sanur (10,17 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel III.2.1.

### III.2.2 Pergerakan Penumpang Kapal Pelayaran Internasional

**Tabel III.2.2**

Jumlah Penumpang Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Pelabuhan	Penumpang Berangkat (Orang)	%	Penumpang Datang (Orang)	%
<b>Jembrana</b>				
1. Gilimanuk				
2. Labuhan Lalang				
<b>Klungkung</b>				
3. Kusamba				
4. Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk				
<b>Karang Asem</b>				
1. Padang Bai				
<b>Buleleng</b>				
1. Buleleng				
2. Celukan Bawang				
3. Sangsit				
<b>Denpasar</b>	<b>13.989</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.047</b>	<b>100,00%</b>
1. Benoa	13.989	100,00%	15.047	100,00%
2. Sanur				
<b>Total</b>	<b>13.989</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.047</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Pada tahun 2020, jumlah keberangkatan penumpang kapal pelayaran internasional tercatat sebanyak 13.898 orang penumpang melalui pelabuhan Benoa. Sementara itu, jumlah penumpang kapal pelayaran internasional yang datang ke Bali di tahun 2020 tercatat sebanyak 15.047 orang penumpang, dengan yang juga melalui Pelabuhan Benoa. Selengkapnya kami sajikan pada tabel III.2.2

### III.3 Bongkar Muat Barang.

#### III.3.1 Bongkar Muat Barang Kapal Pelayaran Dalam Negeri.

Jumlah barang yang dimuat dari keseluruhan pelabuhan untuk pelayanan dalam negeri di Provinsi Bali pada tahun 2020 tercatat sebanyak 224,92 ton, turun 11,62 persen dibandingkan catatan tahun 2019 sebanyak 254,50 ton. Muat barang terbanyak tercatat di Pelabuhan Padang Bai sebanyak 137,55 ton (61,15 persen), diikuti Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk dengan jumlah barang yang dimuat sebanyak 47,27 ton (21,01 persen). Muat barang di Pelabuhan Celukan Bawang tercatat sebanyak 16,90 ton (7,51 persen), Pelabuhan Kusamba memuat 16,35 ton barang (7,27 persen), muat barang di Pelabuhan Benoa tercatat sebanyak 5,52 ton (2,46 persen), muat barang di Pelabuhan Sangsit sebanyak 1,18 ton (0,52 persen), muat barang

di Pelabuhan Sanur sebanyak 0,12 ton (0,05 persen) dan muat barang di Pelabuhan Buleleng tercatat sebanyak 0,04 ton (0,02 persen).

**Tabel III.3.1**

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Pelabuhan	Muat	%	Bongkar	%
<b>Jembrana</b>				
1. Gilimanuk				
2. Labuhan Lalang				
<b>Klungkung</b>	<b>63,61</b>	<b>28,28%</b>	<b>67,82</b>	<b>4,95%</b>
1. Kusamba	16,35	7,27%	9,01	0,66%
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	47,27	21,01%	58,82	4,30%
<b>Karang Asem</b>	<b>137,55</b>	<b>61,15%</b>	<b>69,14</b>	<b>5,05%</b>
1. Padang Bai	137,55	61,15%	69,14	5,05%
<b>Buleleng</b>	<b>18,12</b>	<b>8,05%</b>	<b>673,06</b>	<b>49,16%</b>
1. Buleleng	0,04	0,02%	0,03	0,00%
2. Celukan Bawang	16,90	7,51%	671,51	49,04%
3. Sangsit	1,18	0,52%	1,52	0,11%
<b>Denpasar</b>	<b>5,65</b>	<b>2,51%</b>	<b>559,15</b>	<b>40,84%</b>
1. Benoa	5,52	2,46%	559,15	40,84%
2. Sanur	0,12	0,05%	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>224,92</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.369,16</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Sementara itu, jumlah barang yang dibongkar di masing-masing pelabuhan untuk kapal pelayaran dalam negeri di Provinsi Bali pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.369,16 ton, turun sedalam 44,12 persen jika dibandingkan dengan tahun

2019 yang tercatat sebanyak 2.450,02 ton. Bongkar barang di Pelabuhan Celukan Bawang mendominasi jumlah barang yang dibongkar yaitu sebanyak 671,51 ton (49,04 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel III.3.1

**Tabel III.3.2**

Jumlah Barang Pelayanan Internasional yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020

Pelabuhan	Muat	%	Bongkar	%
<b>Jembrana</b>				
1. Gilimanuk				
2. Labuhan Lalang				
<b>Klungkung</b>				
1. Kusamba				
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk				
<b>Karang Asem</b>				
1. Padang Bai				
<b>Buleleng</b>			1,05	17,34%
1. Buleleng				
2. Celukan Bawang			1,05	17,34%
3. Sangsit			-	0,00%
<b>Denpasar</b>	0,37	100,00%	5,00	82,66%
1. Benoa	0,37	100,00%	5,00	82,66%
2. Sanur				
<b>Total</b>	<b>0,37</b>	<b>100,00%</b>	<b>6,05</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Barang yang dimuat dengan pelayanan internasional pada Pelabuhan-Pelabuhan di Provinsi Bali pada tahun 2020 tercatat 0,37 ton melalui Pelabuhan Benoa. Kegiatan bongkar barang



untuk pelayaran internasional tercatat sebanyak 6,04 ton barang di Pelabuhan Benoa dan Pelabuhan Celukan Bawang.

<https://bali.bps.go.id>



# PENUTUP

Surutnya kondisi transportasi udara Provinsi Bali di tahun 2020 yang ditandai dengan penurunan jumlah keberangkatan pesawat internasional (-77,55 persen) dan penurunan jumlah keberangkatan penumpang domestik (-51,55 persen) dibandingkan dengan catatan tahun 2019, diduga disebabkan oleh pembatasan aktivitas bepergian karena Pandemi COVID-19.

Sama halnya dengan kondisi transportasi udara, di tahun 2020 kondisi transportasi laut juga menunjukkan penurunan baik dari sisi jumlah kapal dan jumlah penumpang.

Jika dibandingkan antara transportasi udara dan laut, penggunaan transportasi udara masih lebih dominan dari sisi jumlah dibandingkan transportasi laut, yang ditandai dengan jumlah penumpang transportasi udara yang lebih tinggi daripada penumpang transportasi laut, meskipun ada 10 pelabuhan laut dan hanya ada 1 pelabuhan udara yang tersebar di wilayah Provinsi Bali.



# LAMPIRAN



<https://oaji.bps.go.id>



# Lampiran 1.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang  
Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali  
Perbulan, 2020.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.362	640.647	7.907	3.980
Februari	2.615	425.530	5.334	3.432
Maret	1.769	275.427	3.693	3.823
April	118	6.939	121	552
Mei	70	1.502	25	553
Juni	32	870	15	515
Juli	38	2.047	49	334
Agustus	59	1.158	17	549
September	45	259	5	409
Oktober	47	17	-	473
Nopember	46	8	-	509
Desember	46	39	-	392
<b>Total</b>	<b>8.247</b>	<b>1.354.443</b>	<b>17.166</b>	<b>15.523</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 2.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Tujuan, 2020.

Negara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
<b>AUSTRALIA</b>	2.207	359.728	4.598	2.552
<b>MALAYSIA</b>	1.368	173.515	1.747	127
<b>SINGAPURA</b>	1.343	199.047	2.318	1.262
<b>TIONGKOK</b>	496	89.798	904	508
<b>THAILAND</b>	351	58.720	714	227
<b>QATAR</b>	308	87.746	1.557	2.236
<b>PHILIPINA</b>	299	31.331	345	1.090
<b>TAIWAN</b>	240	37.133	558	2.266
<b>HONGKONG</b>	231	48.467	619	978
<b>Uni Emirat Arab</b>	226	60.066	736	1.512
<b>Lainnya</b>	1.178	208.892	3.071	2.765
<b>Total</b>	<b>8.247</b>	<b>1.354.443</b>	<b>17.166</b>	<b>15.523</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.



## Lampiran 3.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang  
Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali  
Perbulan, 2020.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.340	589.449	6.733	4.019
Februari	2.610	393.552	4.611	2.438
Maret	1.766	188.468	2.336	2.874
April	118	5.773	109	436
Mei	71	1.934	47	121
Juni	33	483	12	293
Juli	40	989	23	157
Agustus	56	437	8	468
September	46	36	1	153
Oktober	48	199	3	141
November	45	159	4	170
Desember	53	140	-	216
<b>Total</b>	<b>8.226</b>	<b>1.181.619</b>	<b>13.888</b>	<b>11.485</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 4.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang  
Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali  
Menurut Negara Asal, 2020.

Negara	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
AUSTRALIA	2.209	294.164	3.451	1.902
MALAYSIA	1.376	173.644	1.649	210
SINGAPURA	1.342	185.767	2.016	948
TIONGKOK	491	75.369	687	1.415
THAILAND	346	55.016	628	280
QATAR	306	68.453	1.123	526
PHILIPINA	298	32.354	312	22
TAIWAN	237	31.862	432	1.748
HONGKONG	231	41.112	509	2.075
KOREA SELATAN	196	39.686	539	1.059
Lainnya	1.194	184.192	2.542	1.301
<b>Total</b>	<b>8.226</b>	<b>1.181.619</b>	<b>13.888</b>	<b>11.485</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 5.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang  
Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali  
Perbulan, 2020.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.559	453.521	3.444	1.468
Februari	3.151	347.131	2.227	1.019
Maret	2.848	253.519	1.694	1.260
April	830	44.201	294	972
Mei	92	2.545	31	348
Juni	242	11.403	136	649
Juli	655	41.445	353	716
Agustus	1.134	83.563	584	936
September	1.244	81.062	552	1.030
Oktober	1.473	99.545	729	1.222
November	1.914	169.920	1.242	1.387
Desember	2.709	189.446	1.705	1.502
<b>Total</b>	<b>19.851</b>	<b>1.777.301</b>	<b>12.990</b>	<b>12.509</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 6.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi, 2020.

Kota/Bandara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
JKT/SOEKARNO-HATTA	7.701	811.915	6.975	9.323
SURABAYA	2.740	277.495	1.671	347
LOMBOK PRAYA	1.557	116.959	514	171
UJUNG PANDANG	925	96.854	694	1.032
JKT/HALIM PK	872	54.764	454	165
LABUAN BAJO	758	49.877	397	123
KUPANG/ELTARI	561	47.380	240	492
BIMA	499	22.053	102	21
TAMBOLAKA	498	31.606	256	163
JOGYAKARTA	478	54.305	346	72
Lainnya	3.262	214.093	1.341	600
<b>Total</b>	<b>19.851</b>	<b>1.777.301</b>	<b>12.990</b>	<b>12.509</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 7.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang  
Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali  
Perbulan, 2020.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.578	390.268	2.301	1.906
Februari	3.151	346.649	1.932	1.476
Maret	2.848	229.064	1.305	1.528
April	827	29.257	193	701
Mei	89	2.845	35	204
Juni	238	6.458	70	479
Juli	648	35.916	231	631
Agustus	1.136	86.523	503	756
September	1.245	88.693	512	816
Oktober	1.490	121.835	749	977
November	1.893	170.333	973	1.052
Desember	2.706	229.222	1.704	1.161
<b>Total</b>	<b>19.849</b>	<b>1.737.063</b>	<b>10.509</b>	<b>11.686</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 8.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Asal Embarkasi, 2020.

Kota/Bandara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
<b>JKT/SOEKARNO-HATTA</b>	7.527	764.214	5.579	8.464
<b>SURABAYA</b>	2.678	267.889	1.361	621
<b>LOMBOK PRAYA</b>	1.545	126.530	513	54
<b>JKT/HALIM PK</b>	1.014	66.409	464	478
<b>UJUNG PANDANG</b>	947	95.240	427	562
<b>LABUAN BAJO</b>	880	58.149	395	47
<b>KUPANG/ELTARI</b>	694	52.409	260	387
<b>JOGYAKARTA</b>	565	60.666	352	101
<b>BIMA</b>	499	24.538	93	33
<b>SEMARANG</b>	398	20.425	116	53
<b>Lainnya</b>	3.102	200.594	950	887
<b>Total</b>	<b>19.849</b>	<b>1.737.063</b>	<b>10.509</b>	<b>11.686</b>

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

## Lampiran 9.

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida- Nusa Lembongan- Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Januari</b>	-	62	533	5.755	855
<b>Februari</b>	-	63	354	5.223	847
<b>Maret</b>	-	80	437	1.425	541
<b>April</b>	-		246	239	78
<b>Mei</b>	-		63	99	79
<b>Juni</b>	-		594	318	54
<b>Juli</b>	-		403	466	84
<b>Agustus</b>	-		530	721	127
<b>September</b>	-		527	842	99
<b>Oktober</b>	-		500	757	121
<b>Nopember</b>	-		553	790	122
<b>Desember</b>	-		560	884	133
<b>Total</b>	-	<b>205</b>	<b>5.300</b>	<b>17.519</b>	<b>3.140</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 9. (Lanjutan)

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	15	46	29	68	572	7.935
Februari	11	38	19	61	534	7.150
Maret	7	57	29	48	444	3.068
April	6	45	28	47	22	711
Mei	1		20	37	7	306
Juni	-	28	16	33	9	1.052
Juli	-	35	16	54	31	1.089
Agustus	-	33	14	45	62	1.532
September		39	9	56	136	1.708
Oktober	6	47	22	53	94	1.600
November	11	55	22	62	101	1.716
Desember	9	49	18	51	145	1.849
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>472</b>	<b>242</b>	<b>615</b>	<b>2.157</b>	<b>29.716</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.



## Lampiran 10.

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional ke Pelabuhan  
Celukan Bawang dan Benoa, 2019 (Unit).

Bulan	Celukan Bawang	Benoa	Jumlah
Januari	-	20	20
Februari	-	15	15
Maret	1	6	7
April	-	4	4
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	2	2
Oktober	-	2	2
November	-	3	3
Desember	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>52</b>	<b>53</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

# Lampiran 11.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari		1.075	31.493	147.755	43.402
Februari		1.301	31.405	61.128	43.498
Maret		487	21.957	39.204	22.123
April			5.741	7.039	699
Mei			116	2.658	1.528
Juni			9.439	9.102	755
Juli			16.212	16.507	798
Agustus			18.933	24.430	2.127
September			25.115	25.980	822
Oktober			20.835	25.129	1.376
November			21.611	31.437	1.233
Desember			28.366	27.909	2.797
<b>Total</b>		<b>2.863</b>	<b>231.223</b>	<b>418.278</b>	<b>121.158</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## (Lanjutan) Lampiran 11.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	-	-	-	3.943	31.773	259.441
Februari	-	-	-	1.934	25.060	164.326
Maret	-	-	-	1.553	17.128	102.452
April	-	-	-	2.074	749	16.302
Mei	-	-	-	-	-	4.302
Juni	-	-	-	-	-	19.296
Juli	-	-	-	820	846	35.183
Agustus	-	-	-	1.938	1.671	49.099
September	-	-	-	2.103	3.866	57.886
Oktober	-	-	-	2.616	2.778	52.734
November	-	-	-	1.612	3.791	59.684
Desember	-	-	-	2.131	6.520	67.723
<b>Total</b>	-	-	-	<b>20.724</b>	<b>94.182</b>	<b>888.428</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 12.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	1.075	30.882	100.780	35.705
Februari	-	1.301	30.060	59.293	36.428
Maret	-	487	21.984	39.943	20.900
April	-	-	5.191	4.154	904
Mei	-	-	128	1.714	2.981
Juni	-	-	7.720	7.418	1.078
Juli	-	-	1.582	13.197	1.336
Agustus	-	-	22.724	18.597	1.253
September	-	-	17.386	21.262	2.248
Oktober	-	-	28.441	16.911	878
November	-	-	21.131	15.998	1.144
Desember	-	-	25.269	32.557	2.102
<b>Total</b>	-	2.863	212.498	331.824	106.957

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## (Lanjutan) Lampiran 12.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	-	-	-	5.452	21.341	195.235
Februari	-	-	-	2.680	17.678	147.440
Maret	-	-	-	2.584	19.796	105.694
April	-	-	-	69	328	10.646
Mei	-	-	-	-	-	4.823
Juni	-	-	-	-	-	16.216
Juli	-	-	-	5	672	16.792
Agustus	-	-	-	931	3.514	47.019
September	-	-	-	772	1.776	43.444
Oktober	-	-	-	1.047	3.857	51.134
November	-	-	-	613	2.352	41.238
Desember	-	-	-	961	4.483	65.372
<b>Total</b>	-	-	-	<b>15.114</b>	<b>75.797</b>	<b>745.053</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 13.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	7,69	11,07
Februari	-	-	-	8,88	12,00
Maret	-	-	-	5,38	30,38
April	-	-	-	3,37	9,44
Mei	-	-	0,67	3,45	9,45
Juni	-	-	6,27	3,49	7,18
Juli	-	-	1,22	4,20	17,81
Agustus	-	-	1,50	3,62	8,41
September	-	-	1,70	1,87	15,34
Oktober	-	-	1,70	3,18	4,81
November	-	-	1,65	0,35	6,69
Desember	-	-	1,63	1,78	4,97
<b>Total</b>	-	-	<b>16,35</b>	<b>47,27</b>	<b>137,55</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## (Lanjutan) Lampiran 13.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	0,01	6,10	0,18	0,25	-	25,30
Februari	0,01	-	0,12	0,27	-	21,27
Maret	0,00	-	0,12	0,31	-	36,19
April	0,00	5,54	0,04	0,37	-	18,76
Mei	0,00	-	0,05	0,46	0,12	14,20
Juni	-	-	0,11	0,23	-	17,28
Juli	-	-	0,12	0,25	-	23,60
Agustus	-	-	0,10	1,34	-	14,97
September	-	-	0,06	0,29	-	19,25
Oktober	0,00	-	0,10	1,33	-	11,12
November	0,01	5,26	0,11	0,19	-	14,26
Desember	0,01	-	0,09	0,25	-	8,72
<b>Total</b>	<b>0,04</b>	<b>16,90</b>	<b>1,18</b>	<b>5,52</b>	<b>0,12</b>	<b>224,92</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 14.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	11,26	7,57
Februari	-	-	-	12,25	8,97
Maret	-	-	-	2,31	7,99
April	-	-	-	3,47	8,03
Mei	-	-	0,67	3,45	8,25
Juni	-	-	6,50	4,22	6,97
Juli	-	-	-	4,79	6,78
Agustus	-	-	-	4,14	7,26
September	-	-	-	1,53	1,48
Oktober	-	-	0,63	5,15	2,97
November	-	-	0,60	1,03	1,39
Desember	-	-	0,61	5,22	1,49
<b>Total</b>	-	-	<b>9,01</b>	<b>58,82</b>	<b>69,14</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.



## (Lanjutan) Lampiran 14.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2020.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	0,00	68,88	0,15	97,51	-	185,37
Februari	0,00	66,92	0,09	96,39	-	184,62
Maret	0,00	48,16	0,14	74,77	-	133,36
April	0,00	60,23	0,08	60,20	-	132,01
Mei	0,00	-	0,10	20,77	-	33,22
Juni	-	73,55	0,15	23,73	-	115,12
Juli	-	68,91	0,16	8,51	-	89,15
Agustus	-	65,17	0,16	31,05	-	107,78
September	-	48,20	0,09	35,31	-	86,62
Oktober	0,00	51,73	0,13	36,16	-	96,77
November	0,00	50,86	0,18	33,75	-	87,81
Desember	0,01	68,90	0,10	41,01	-	117,33
<b>Total</b>	<b>0,03</b>	<b>671,51</b>	<b>1,52</b>	<b>559,15</b>	<b>-</b>	<b>1.369,16</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).  
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 15.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2020

Bulan	Penumpang Berangkat (Orang)		Penumpang Datang (Orang)	
	Celukan Bawang	Benoa	Celukan Bawang	Benoa
Januari	-	6.051	-	6.171
Februari	-	4.408	-	4.658
Maret	-	1.765	-	2.109
April	-	1.765	-	2.109
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	<b>13.989</b>	-	<b>15.047</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

## Lampiran 16.

Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Berangkat/Dimuat dan Datang/Bongkar dari Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2020

Bulan	Barang Muat (Ton)		Barang Bongkar (Ton)	
	Celukan Bawang	Benoa	Celukan Bawang	Benoa
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	0,37	1,05	5,00
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-
November	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	<b>0,37</b>	<b>1,05</b>	<b>5,00</b>

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No 1 Renon, Denpasar, 80226

Telp : (0361) 238159

Email : [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)

Website : <http://bali.bps.go.id>

ISSN 2654-6620



9 772654 662002